

ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DAPAT MENYEBABKAN SEORANG BERPOTENSI MELAKUKAN BUNUH DIRI

Lina Muhibatul Maghfiroh¹, Kelinna², Kharisma Argunawan³, Aditya Kurniawan⁴

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Abstrak

Gangguan jiwa adalah bentuk psikologi atau perilaku pada umumnya terkait gangguan mental pada manusia, Gangguan jiwa dalam agama islam adalah pengabdian manusia pada Allah SWT dengan agamanya agar mendapat rohani yang damai dan dengan kesempurnaan percaya dalam ibadahnya. Maka dari itu tujuan kami melakukan penelitian 1) untuk mengetahui penyebab naiknya kasus gangguan jiwa 2) untuk mengetahui penyebab dan faktor dalam kasus gangguan jiwa 3) untuk memberikan solusi dalam kasus gangguan jiwa.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Bunuh diri.

Abstract

Mental disorders are psychological or behavioral patterns that are generally related to mental disorders or mental disorders that are not considered as a normal human development. Mental disorders according to the Islamic religion the development of self-potential in humans in the context of devotion to Allah SWT and his religion to get a calm and happy soul with the perfection of faith in worship. Therefore our aim is to conduct research 1) to find out the cause of an increase in mental illness cases 2) to find out the causes and factors in mental disorders 3) to provide solutions in cases of mental disorders.

Keywords : *mental disorders, suicide.*

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah pola psikologis atau banyak nya pikiran yang bisa mengakibatkan depresi atau kelainan jiwa yang membuat pola hidupnya berbeda dengan orang normal lainnya . pemahaman tentang

pentingnya kesehatan jiwa akan berubah seiring berjalannya waktu, hingga saat ini masih ada perbedaan tentang pengertian, penilaian maupun klasifikasi, meskipun patokan pedoman tolak ukur telah dipakai secara luas.

Dinas Kesehatan Kota Tegal, Jawa Tengah, mencatat jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di Kota Bahari itu mencapai 602 orang di tahun 2019.¹ Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2018 dengan 537 kasus yang ditangani Dinas Kesehatan. "Tahun 2019 per Desember ada 602 orang. Prediksi jumlahnya akan naik di tahun 2020, Sebanyak 109 warga di Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, mengalami gangguan jiwa. Data di Dinas Kesehatan, sampai dengan Oktober 2017 terdapat sedikitnya 2.842 kasus ODGJ di Kabupaten kebumen.

Berdasarkan data Dinkes Kebumen, jumlah penderita ODGJ sampai akhir tahun 2019 mencapai 5 ribu orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2016² yang mencapai 3 ribu ODGJ.

Gangguan jiwa menurut agama
Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang berkaitan dengan kesehatan mental, ketenangan dan kebahagiaan jiwa. Ayat-ayat tersebut adalah:³

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: Sungguh Allah sudah memberikan rahmat pada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan pada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan membimbing kepada mereka al-kitab dan al-hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (keadaan nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S. 3: 164)

ETOLOGI

Penyebab gangguan jiwa itu bermacam-macam ada karenakan,, stress karena banyaknya tugas, terlalu sayang kepada orang secara berlebihan, ada juga dikarenakan pekerjaan dan ekonomi kehidupan keluarga bisa juga karna mempunyai masalah yang suka di pendam sendiri tidak mau sharing pada orang lain atau tertutup (Ancok, 2002)

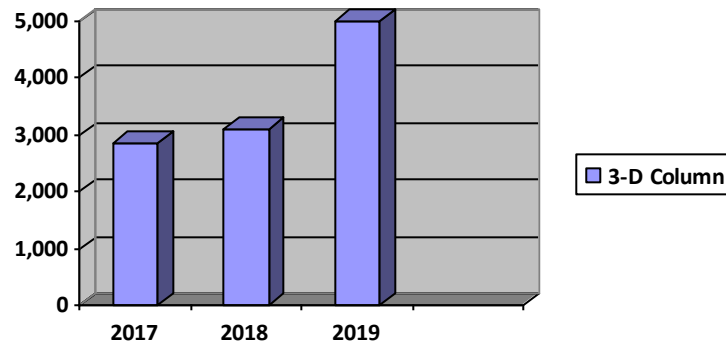
Hal yang dapat mempegaruhi kehidupan manusia seperti kematian, kehamilan ,kepercayaan rasa sayang yang sangat mendalam itu pun juga tidak baik , sayang sewajarnya saja lalu keluarga ,tugas ,hubungan manusia dengan yang lain ekonomi dan suka menyendiri atau tidak terbuka dengan orang di sekitarnya sehingga itu pun juga bisa membuat diri semakin depresi atau ganggaun mental . di prediksi jumlah penderita gangguan Jiwa di Indonesia akan naik disetiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian: teknik penelitian yang di

gunakan penulis ialah teknik kuantitatif. Penelitian Kuantitatif ialah suatu teknik pemahaman yang memanfaatkan data berbentuk angka yang menjadi alat menjabarkan bukti terkait apa yang ingin diketahui. Tujuan penelitian kuantitatif ialah teknik matematis, teori atau hipotesis yang berhubungan melalui fenomena alam. Sesuai data yang diperoleh dari Dprd Kabupaten Kebumen dan Humas Pemkab Kebumen Kasus orang dengan gangguan jiwa tercatat meningkat setiap tahunnya dari tahun 2017-2019 . Data tersebut antara lain sebagai berikut :

No	Tahun	Jumlah Kasus
1	2017	2.842
2	2018	3.109
3	2019	5.000



Sifat penelitian : yang digunakan penulis ialah deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif yaitu suatu sistem penelitian yang diarahkan kepada mendiskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena hasil manusia. Tujuan penelitian deskriptif untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau yang dimaksud eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang di uji. (Arikunto, 2006)

Data Penelitian: Data yang digunakan penulis adalah data primer. Data primer ialah data yang terdapat dari pelapor sebagai langsung dengan wawancara dengan responden berpedoman pada kuesioner yang sudah disusun. data primer yang di akumulasi ialah semua data yang termasuk dalam variabel independen.

HASIL

Kasus orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) disebabkan karena beberapa faktor yaitu

diantaranya karena mengalami kejadian traumatis, menggunakan obat-obatan terlarang, mengalami kerusakan otak, dan menjalani kehidupan dengan penuh tekanan, seperti perceraian, atau kesedihan akibat kehilangan orang yang dicintai. Hal-hal tersebut merupakan faktor risiko yang dapat membuat seseorang lebih untuk menderita sakit jiwa. Upaya yang dapat dilakukan untuk terhindar dari gangguan jiwa adalah mendekatkan diri dengan Tuhan, berfikir positif dan belajar dari kegagalan, menjaga hubungan baik dengan orang-orang sekitar, tidak mengurung diri di dalam rumah dan lakukan kegiatan yang disenangi. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi kasus orang dengan gangguan jiwa. Sesuai data yang diperoleh dari Dprd Kabupaten Kebumen dan Humas Pemkab Kebumen kasus orang dengan gangguan jiwa tercatat meningkat setiap tahunnya dari tahun 2017-2019.

Teori metode penelitian adalah studi kepustakaan hasil yang diperoleh adalah kasus orang dengan gangguan jiwa mengalami peningkatan karena kurangnya perhatian di lingkungan terdekat seperti keluarga maupun masyarakat sekitar. Teori tersebut sesuai dengan data yang kami peroleh yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di Indonesia.

Antara kenyataan dibandingkan data lapangan dengan teori hasilnya terjadi peningkatan jumlah kasus orang dengan gangguan jiwa, dan disebutkan di teori bahwa masalah yang tidak teratasi jarak ambisi diri dan tuntutan masyarakat ini hasilnya akan menghantarkan orang pada

gangguan jiwa, dengan demikian banyak orang yang mengalami depresi berat. Hal tersebut dapat menjadi alasan mengapa gangguan jiwa meningkat di setiap tahunnya.

Jadi beberapa orang yang mengalami gangguan jiwa terjadi karena kurangnya perhatian dari orang terdekat baik keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar sehingga dapat memicu depresi berat dan bisa berakibat bunuh diri.

PEMBAHASAN

Agar bisa mengurangi angka kasus orang dengan gangguan jiwa perlu adanya layanan terpusat di rumah sakit jiwa, memberikan perhatian penuh dari lingkungan sekitar maupun keluarga, tidak membiarkan orang depresi menyendiri, dan memberikan dukungan seperti perhatian penuh dan respon positif.

Berdasarkan teori terdapat banyak cara yang digunakan untuk mengurangi angka kasus orang dengan gangguan jiwa. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, hasilnya adalah terjadi peningkatan di setiap tahunnya karena kurangnya layanan untuk kesehatan jiwa yang terpusat.

Berdasarkan kenyataan dan dibandingkan dengan data lapangan yang diperoleh pada teori disebutkan bahwa data penulis menunjukkan kenaikan pada kasus orang dengan gangguan jiwa, artinya solusi untuk kasus orang dengan gangguan jiwa belum terrealisasi dengan baik.

agar bisa mengurangi angka kasus orang dengan gangguan jiwa perlu adanya layanan

terpusat rumah sakit jiwa, kita wajib memberikan dukungan seperti perhatian penuh dan respon positif. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi kasus orang gangguan jiwa yang terjadi di Indonesia.

KESIMPULAN

Masalah ini terjadi karena beberapa faktor yaitu, mengalami kejadian traumatis, menggunakan obat-obatan terlarang mengalami kerusakan otak, dan menjalani kehidupan dengan penuh tekanan, seperti perceraian, atau kesedihan akibat kehilangan orang yang dicintai.

Agar dapat mengurangi kasus ini orang gangguan jiwa kita dapat melakukan pemeriksaan layanan kesehatan jiwa, melakukan pendekatan terhadap orang yang depresi memberikan dukungan dan yang penuh serta memberikan respon positif. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kasus orang dengan gangguan jiwa.

Pharmacology.

<https://doi.org/10.1211/jpp/60.10.0007>

Merefleksikan Joker (3): 1 dari 10 Orang Indonesia Alami Gangguan Jiwa Halaman 2 - Kompas.com. (n.d.). Retrieved April 3, 2020, from <https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/13/100000265/merefleksikan-joker-3-1-dari-10-orang-indonesia-alami-gangguan-jiwa?page=2>

Solusi Bagi Penderita Gangguan Kesehatan Mental | Malang Post Online - Terpercaya, Cepat dan Akurat. (n.d.). Retrieved April 3, 2020, from <https://www.malangpostonline.com/Page/Opini/2019-12/27634/solusi-bagi-penderita-gangguan-kesehatan-mental>

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2002). Hubungan Kepemimpinan *Transformasional dan Transaksional dengan Motivasi Bawahan di Militer. Jurnal Psikologi.*
- Arikunto, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. *Management Penelitian Analisis.*
- Katneni, K., Charman, S. A., & Porter, C. J. H. (2008). *An evaluation of the relative roles of the unstirred water layer and receptor sink in limiting the in-vitro intestinal permeability of drug compounds of varying lipophilicity. Journal of Pharmacy and*